

ABSTRAK

Penelitian “Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Kayu Jati Di Kepolisian Resor Blora (Studi Kasus: Perkara No BP/46/IX/2020/RESKRIM)” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyidikan tindak pidana pencurian kayu jati di Kepolisian Resor Blora dan untuk mengetahui apa saja kendala dan upaya mengatasinya yang ditemui dalam proses penyidikan tindak pidana pencurian kayu jati di Kepolisian Resor Blora..

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer sebagai data utama dengan cara melakukan wawancara bersama Dodyx Bremiardika selaku Penyidik Pembantu Satreskrim Blora dan kemudian didukung oleh data sekunder dari berbagai sumber yang selanjutnya dianalisis dan diolah dengan metode kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyidikan yang dilakukan pihak Kepolisian dalam menangani kasus ini yaitu: melakukan penyelidikan guna membuat terang peristiwa; melakukan upaya paksa yang terdiri dari penggeledahan ke rumah tersangka, penyitaan barang bukti dan penangkapan terhadap tersangka; melakukan pemeriksaan guna mendapat keterangan dari tersangka dan saksi; dan yang terakhir yaitu menetapkan tersangka berdasarkan dengan penemuan 2 alat bukti yang didukung barang bukti dan kendala yang dihadapi penyidik dalam proses penyidikan terhadap tindak pidana pencurian kayu jati yang terjadi di kawasan hutan petak 4016 A2 Rph Ngawenan Bkph Pasar Sore Kph Cepu turut tanah Dk. Ngawenan, Ds. Sambongrejo, Kec. Sambong, Kab. Blora adalah sulitnya medan yang dilalui, kurangnya kesadaran masyarakat, tersangka yang kabur di hutan sulit ditemukan, dan sarana prasana kurang memadai. Disarankan untuk anggota penyidik Polres Blora supaya penyidik Kepolisian sebaiknya memberikan suatu pelatihan bagi anggotanya guna meningkatkan kualitas para penyidik agar dapat memahami, menganalisa, dan memecahkan permasalahan secara cepat dan tepat sesuai peraturan yang berlaku, dalam pelaksanaan pemberantasan tindak pidana pencurian kayu jati diperlukan pemaksimalan kerjasama yang baik dari pihak Polres Blora dengan Perum Perhutani KPH Blora dengan cara melakukan patroli gabungan secara rutin, dan hendaknya pihak Kepolisian atau Perhutani memberikan suatu penyuluhan kepada masyarakat mengenai Kehutanan dan diharapkan para masyarakat dapat ikut berpartisipasi dengan baik agar dapat memahami dan mengerti mengenai aturan kehutanan, sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dalam membantu kinerja aparat penegak hukum dan hendaknya pihak kepolisian menambah Sarana dan prasarana anggota yang memadai sehingga dapat mencegah dan menghentikan pencurian kayu jati.

Kata Kunci: Pencurian, Penyidikan, Tindak Pidana

ABSTRACT

The research "Investigation of the Crime of Teak Theft at the Blora Police Resort (Case Study: Case No BP / 46 / IX / 2020 / RESKRIM)" aims to determine the investigation process of teak theft at the Blora Police and to find out what are the obstacles and efforts to overcome them encountered in the investigation process of teak theft at the Blora Police.

The research method in this thesis uses a sociological juridical approach using primary data as the main data by conducting interviews with Dodyx Bremiardika as the Blora Satreskrim Assistant Investigator and then supported by secondary data from various sources which are then analyzed and processed using qualitative methods to produce conclusions.

The results showed that the investigation process carried out by the Police in handling this case were: conducting an investigation to make light of the incident; make forced efforts, which consist of searching the suspect's house, confiscating evidence and arresting the suspect; conduct examinations in order to obtain information from suspects and witnesses; and the last one is to determine the suspect based on the discovery of 2 pieces of evidence supported by evidence and the obstacles faced by the investigator in the investigation process of the crime of teak theft that occurred in the forest plot 4016 A2 Rph Ngawenan Bkph Pasar Sore Kph Cepu joined Dk land. Ngawenan, Ds. Sambongrejo, Kec. Sambong, Kab. Blora is the difficulty of the terrain to be traversed, lack of public awareness, suspects who have fled in the forest are hard to find, and inadequate infrastructure. Recommended for Blora Police investigator members so that Police investigators should provide training for their members to improve the quality of investigators so that they can understand, analyze, and solve problems quickly and precisely according to applicable regulations, in implementing the eradication of the crime of teak theft, maximizing cooperation is required for both of the Blora Police and Perum Perhutani KPH Blora by conducting joint patrols regularly, and the Police or Perhutani should provide counseling to the community about Forestry and it is hoped that the community can participate properly in order to understand about forestry regulations, so that good cooperation can be established in helping the performance of law enforcement officials and The police should add adequate facilities and infrastructure for members to prevent and stop teakwood theft.

Keywords: Theft, Investigation, Crime